

## **PENINGKATAN PERANAN KELOMPOK BISNIS PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA TANI DI DESA BINAAN LINGKAR KAMPUS IPB DARMAGA**

*Oteng Haridjaja<sup>1)</sup>*

Dengan adanya krisis ekonomi dan krisis moneter serta adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang telah dilaksanakan menyebabkan kegiatan pertanian kurang mendukung peningkatan pendapatan petani dan telah menimbulkan permasalahan lanjutan sebagai berikut :

1. Alokasi sumberdaya yang dimiliki petani dalam memberikan pendapatan dan perubahan yang dilakukan belum memberikan pendapatan optimal
2. Usaha pengembangan kelembagaan belum memperlihatkan perbaikan distribusi pendapatan petani.
3. Struktur kelembagaan ekonomi pedesaan sebagai sistem pendukung pada suatu usaha tani yang belum dapat meningkatkan pendapatan petani.

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas, tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Mahasiswa dan petani mitra dapat berpraktek di lapangan dalam melakukan peningkatan pendapatan melalui optimalisasi produksi, pasca panen dan pemasaran dalam kelompok usaha bersama
2. Mahasiswa dan petani mitra diharapkan dapat memberdayakan kembali kelompok-kelompok tani yang sudah menurun aktivitasnya.

Pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan petani mitra sebagai sasaran telah meningkat melalui adanya pelatihan nyata di lapangan tentang prospektif Agribisnis dan Agroindustri dalam *Income Generating*, pentingnya efisiensi dalam bentuk-bentuk usaha bersama, perluasan permodalan, pemasaran dan kemitraan. Hal ini terjadi karena telah dilakukannya pembedaan-pembedaan Agribisnis dan Agroindustri berupa analisis-analisis usaha tani dengan masukan-masukan IPTEKS, pendampingan lapangan dan percontohan-percontohan selama kurang lebih 2 bulan mahasiswa dan petani mitra, serta selama 2 bulan lagi pendampingan petani mitra oleh Tim LPPM IPB.

Pada kegiatan ini telah melibatkan 37 mahasiswa IPB dari 25 orang yang direncanakan terdiri dari mahasiswa FEM, Fahutan dan Fateta dengan telah melibatkan 95 petani mitra sebagai wakil anggota beberapa kelompok tani di 5 desa lokasi Lingkar Kampus Darmaga. Analisis-analisis usaha dan percontohan-percontohan untuk pembuatan kompos, pembibitan sengon, pembuatan keripik dan donat ubi jalar, pembibitan tanaman buah-buahan, teknik pengemasan keripik jagung, pengemasan dan pemasaran tanaman obat mahkota dewa, seasoning dan pelabelan produk dan pendampingan Raksa Desa telah dilakukan.

Hasil-hasil yang dapat dicapai, yaitu :

---

<sup>1)</sup> Staf Pengajar Dep. Tanah, FAPERTA IPB

- a. Pengetahuan analisis-analisis usaha tani dengan masukan teknologi untuk berbagai komoditas dapat membangkitkan kembali kepercayaan bahwa bidang pertanian dapat diandalkan kembali sebagai sumber pendapatan bagi mahasiswa dan petani mitra pada masa depan.
- b. Dengan sistem kelompok usaha bersama, petani dapat meningkatkan efisiensi khususnya dalam menekan biaya-biaya saprodi aktivitas produksi, transfer produksi, transfer teknologi, permodalan dan pemasaran hasil.
- c. Kesadaran kolektif ini masih perlu diteruskan pendampingannya secara berkesinambungan karena belum optimalnya penguasaan teknis dan manajemen petani mitra dengan kemampuan penyerapan IPTEKS yang memerlukan waktu dan kesabaran pendamping.
- d. Keterpaduan pembinaan antara IPB, PEMDA Kabupaten/Kota Bogor/Kecamatan Darmaga, para penyuluh/pembina masyarakat, perbankan dan instansi terkait lainnya masih perlu lebih ditingkatkan lagi agar dapat berkoordinasi dalam pembinaan yang lebih baik lagi.